

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir pada bayi Ny. S pada tanggal 25 Mei 2015 sampai dengan 27 Mei 2015 sebagai penutup penulis akan menyimpulkan dan menyampaikan beberapa saran guna perbaikan asuhan keperawatan di masa yang akan datang.

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir Ny. S di ruang perawatan nifas Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu dengan teori yang di dapat dari sumber-sumber buku maka penulis menyimpulkan kasus ini sebagai berikut:

a. Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan pada bayi Ny. S dengan bayi lahir spontan menemukan kesenjangan: tali pusat masih basah, kulit terlihat kemerahan dikarenakan proses adaptasi lingkungan luar rahim.

b. Diagnosa keperawatan

Penulis menemukan tiga diagnosa yang sesuai dengan teori, yaitu resiko tinggi perubahan suhu berhubungan dengan proses adaptasi lingkungan luar rahim, resiko tinggi infeksi berhubungan dengan trauma jaringan (pemotongan tali pusat) tali pusat masih basah, dan kecakapan dan kepuasan bayi yang adekuat dalam proses menyusui.

c. Perencanaan dan implementasi keperawatan

Perencanaan keperawatan dibuat dengan melihat kondisi serta kebutuhan klien saat ini. Prioritas masalah pada kasus diagnosa pertama resiko tinggi perubahan suhu berhubungan dengan proses adaptasi lingkungan luar rahim dengan tujuan pada diagnose 3x24 jam, diagnosa kedua yaitu resiko tinggi infeksi berhubungan dengan trauma jaringan (pemotongan tali pusat) tali pusat masih basah dengan tujuan pada diagnosa 3x24 jam, dan diagnosa ketiga yaitu kecakapan dan kepuasan bayi yang adekuat dalam proses menyusui dengan tujuan pada diagnosa 3x24 jam.

Perencanaan sebagian besar sama dengan apa yang disebutkan di dalam teori dan yang dilakukan juga melibatkan keluarga, klien dan perawat ruangan dan tim medis. Tetapi ada pelaksanaan yang tidak dilakukan yaitu pemeriksaan laboratorium karena bayi dalam keadaan yang normal dan sehat maka tidak dilakukan pemeriksaan laboratorium, dan kolaborasi tindakan aspirasi kandung kemih tidak dilakukan karena bayi sudah berkemih.

d. Evaluasi

Penulis melakukan evaluasi semua tindakan asuhan pada bayi baru lahir dengan pendekatan subjektif, objektif, analisa data, perencanaan, evaluasi akhir pada bayi Ny.S adalah semua masalah keperawatan dapat teratasi.

V.2 Saran

Setelah dibuat kesimpulan dari pembahasan yang telah dijelaskan, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Perawat:

- 1) Diharapkan mampu dalam mengaplikasikan teori asuhan keperawatan pada bayi baru lahir.
- 2) Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang asuhan keperawatan pada bayi baru lahir.
- 3) Diharapkan dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif pada bayi baru lahir.

b. Bagi Klien:

- 1) Diharapkan ibu klien mampu melakukan perawatan bayi baru lahir secara mandiri
- 2) Diharapkan dapat diinformasikan kepada anggota keluarga maupun karabat dekat tentang teknik cara perawatan bayi yang baik dan benar.